

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau *deliverable* yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas. Proyek sendiri terdiri dari aneka ragam kegiatan yang saling terkait dan mengikuti pola siklus kelangsungan hidup (*life cycle*) tertentu yang memiliki batas jelas kapan proyek dimulai dan berhenti (Soeharto, 1999).

Keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan proyek sering kali disebabkan oleh kurangnya perencanaan kegiatan serat pengendalian yang kurang efektif, sehingga pelaksanaan tidak efisien, hal ini akan mengakibatkan menurunnya kualitas pekerjaan dan membengkaknya biaya pelaksanaan. Keterlambatan penyelesaian proyek sendiri adalah kondisi yang sangat tidak dikehendaki, karena hal ini dapat merugikan kedua belah pihak baik segi waktu dan biaya. Dalam kaitanya dengan waktu dan biaya harus bisa seefisien mungkin dalam menggunakan waktu di setiap kegiatan atau aktivitas sehingga biaya dapat diminimalkan dari rencana semula. Agar proyek berjalan lancar diperlukan manajemen yang baik agar proyek tidak mengalami keterlambatan waktu dan kerugian biaya. Maka diperlukan metode CPM yang dikenal dengan jalur kritis, yaitu jalur keritis yaitu jalur yang memiliki rangkainan komponen-komponen kegiatan dengan total jumlah waktu terlama dan menunjukkan kurun waktu penyelesaian proyek yang tercepat (Soeharto,1999).

Studi kasus yang dipakai untuk analisis durasi optimal adalah proyek pembangunan Gedung Poli Spesialis rumah sakit Pusdik Sabhara Porong Sidoarjo adalah suatu proyek pembangunan gedung kesehatan yang berfungsi sebagai sarana kesehatan dengan gedung yang terdiri dari 4 tingkat dan total luasan bangunan 1052,88 m². Kontraktor proyek tersebut adalah CV.GADAVA. Dari penjadwalan berdasarkan time schedule pelaksanaan proyek tersebut selama 27 minggu atau 189 hari dengan total biaya untuk pekerjaan arsitektur dan struktur sebesar Rp. 7,132,534,255,- . Aktivitas pembangunan gedung Poli Spesialis rumah sakit Pusdik Sabara Porong Sidoarjo, Meliputi empat aktivitas besar, yakni kegiatan persiapan, pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, dan pekerjaan mekanikal elektrikal. Berdasarkan data *time schaedule* dan

Rencana Anggaran Biaya (RAB) dibuthkan penelitian lebih lanjut apakah proyek tersebut dapat diperlukukan metode CPM dengan prnambahan jam kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengkaji ulang durasi pelaksanaan proyek dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) dengan tujuan untuk mendapatkan percepatan waktu dan biaya yang optimal pada pembangunan Gedung Poli Spesialis Rumah sakit Pusdik Sabhara Porong Sidoarjo.

1.2. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dikemukakan berdasarkan latar belakang masalahnya. Secara lebih rinci masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Berapa durasi optimal pada proyek pembangunan Gedung Poli Spesialis rumah sakit Pusdik Sabhara Porong Sidoarjo ?
2. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk durasi proyek yang optimal ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui durasi optimal pada proyek pembangunan Gedung Poli Spesialis Rumah sakit Pusdik Sabhara Porong Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk durasi proyek yang optimal.

1.4. Batasan Masalah dan Ruang Lingkup

Penulisan Tugas Proposal ini diadakan pembatasan masalah agar penulisan lebih terarah dan terfokus pada masalah yang dihadapi. Adapun batasan – batasan penulisan Tugas Akhir tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak mempertimbangkan kerusakan alat dan material.
2. Metode penjadwalan yang digunakan adalah *Critical Path Method* (CPM).
3. Percepatan proyek dengan menambah hari kerja dan hanya membahas pekerjaan sipil saja.
4. Diasumsikan sumber daya selalu ada.
5. Tidak membahas stabilitas struktur, estetika dan keterlambatan pelaksanaan.
6. Tidak mengubah mutu dari tiap - tiap elemen proyek.
7. Penambahan jam lembur 3 jam.
8. Optimasi di batasi sampai minimal 3 kali proses optimasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini mempunyai berbagai manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Akademis
 - a) Menambah bahan bacaan mengenai Evaluasi Pengendalian Waktu dan Biaya Menggunakan Metode CPM Pada Proyek Pembangunan Gedung Poli Spesialis Rumah sakit Pusdik Sabara Porong Sidoarjo.
 - b) Diharapkan dapat menjadi acuan dan penyumbang pemikiran – pemikiran mengenai Evaluasi Pengendalian Waktu dan Biaya Menggunakan Metode CPM Pada Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Pembangunan Gedung Poli Spesialis Rumah sakit Pusdik Sabara Porong Sidoarjo.
2. Untuk Masyarakat

Diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknik sipil khususnya manajemen konstruksi pembangunan pembangunan gedung baru
3. Untuk Pelaksana Jasa Konstruksi
 - a) Mengetahui perbandingan – perbandingan waktu dan biaya Pembangunan Pekerjaan pembangunan gedung baru.
 - b) Diharap mampu menjadi tambahan sumbangan pemikiran tentang ilmu pengetahuan, khususnya para pelaksana jasa konstruksi gedung dalam memilih metode pelaksanaannya.
4. Untuk Peneliti

Diharapkan dapat menjadi masukan dan wawasan peneliti, dan diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

Halaman ini sengaja di kosongkan